Serahkan Bantuan BOP Keseteraan, Bupati : Manfaatkan Semaksimal Mungkin

KUDUS – Pendidikan kesetaraan dan pemberantasan buta aksara menjadi perhatian dalam kepemimpinan Tamzil-Hartopo. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan (BOP Kesetaraan) yang diserahkan bupati Kudus H.M. Tamzil didampingi wakil bupati H.M. Hartopo di Command Center Diskominfo Kudus (28/6). Bantuan tersebut bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik tahun 2019.

Bantuan BOP Kesetaraan sejalan dengan visi kepemimpinan Tamzil-Hartopo Kudus bangkit menuju kabupaten yang modern, religius, cerdas, dan sejahtera. Pendidikan kesetaraan adalah upaya pemkab dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat Kudus. Meskipun terlambat dalam mengikuti pendidikan formal, H.M. Tamzil berpesan agar masyarakat tidak patah semangat menyelesaikan pendidikan. “Tak hanya sekedar mendapatkan ijazah, pendidikan sebagai bekal hidup agar lebih cerdas dan bijaksana dalam menghadapi masalah. Kalau diajak debat juga akan lebih terarah, dan argumennya berdasar,” tuturnya.

H.M. Tamzil menyadari bantuan tersebut sangat dibutuhkan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang selama ini menjalankan pendidikan kesetaraan. Terutama untuk melengkapi fasilitas, administrasi, maupun insentif pengajar. Oleh karena itu bupati mengusulkan bantuan BOP Kesetaraan dalam DAK 2019 yang baru pertama kali diberikan. H.M. Tamzil berpesan agar bantuan dapat dikelola dengan sebaik-baiknya. “Alhamdulillah tahun ini bantuan untuk pendidikan kesetaraan dapat direalisasikan. Pesan saya, manfaatkan bantuan tersebut seefisien mungkin dan sesuai dengan aturan. Bantuan DAK untuk BOP Kesetaraan belum tentu bisa dapat tahun depan, namun kami akan terus mengusahakan,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Disdikpora Kudus, Kodhori mengungkapkan program kesetaraan pendidikan dengan slogan ‘menjangkau yang tidak terjangkau’ tersebut terdiri dari paket A yang setara SD, paket B yang setara SMP, dan paket C yang setara SMA. Selama 2018-2019, pendidikan kesetaraan kabupaten Kudus menampung 2.268 peserta didik yang meliputi 62 peserta kelompok belajar paket A, 311 peserta untuk kelompok belajar paket B, dan 1.895 peserta kelompok belajar paket Cdengan 194 tutor. Materi yang disampaikan pun beragam. “Selain mendapatkan materi ilmu, peserta juga mendapatkan materi kecakapan hidup (life skill),” jelasnya.

Total bantuan yang diberikan kepada 14 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebesar 3,2 milyar rupiah yang dicairkan dalam dua tahap. Bantuan untuk paket A dengan jumlah 22 peserta mendapatkan bantuan sebesar 28,3 juta rupiah; bantuan untuk paket B dengan jumlah 278 peserta mendapatkan bantuan sebesar 417 juta rupiah; bantuan untuk paket C dengan jumlah 1.584 peserta mendapatkan bantuan sebesar 2,2 milyar rupiah.

Bantuan paket A diberikan kepada PKBM Sejati Kudus, Pasuruhan Kidul dengan 11 peserta mendapatkan bantuan sebesar 14 juta rupiah. Bantuan paket B diberikan kepada Sejati Kudus, Pasuruhan Kidul dengan 105 peserta mendapatkan bantuan sebesar 150 juta rupiah; PKBM Intan Prima Mandiri, Termulus dengan 40 peserta mendapatkan bantuan sebesar 60 juta rupiah; PKBM Harapan, Hadipolo dengan 17 peserta mendapatkan bantuan sebesar 25 juta rupiah; PKBM Yoi Nusantara, Karangbener dengan 20 peserta mendapatkan bantuan sebesar 30 juta rupiah; PKBM Srabi Madya, Getassrabi dengan 74 peserta mendapatkan bantuan sebesar 111 juta rupiah; PKBM Umbang Sakti, Kuwukan dengan 48 peserta mendapatkan bantuan sebesar 86 juta rupiah.

Kemudian bantuan paket C diberikan kepada PKBM Karangturi, Setrokalangan dengan 166 peserta mendapatkan bantuan sebesar 296 juta rupiah; PKBM Mandala, Purwosari dengan 281 peserta mendapatkan bantuan sebesar 505 juta rupiah; PKBM Sejati Kudus, Pasuruhan Kidul dengan 195 peserta mendapatkan bantuan sebesar 351 juta rupiah; PKBM Arumjati, Getaspejaten dengan 17 peserta mendapatkan bantuan sebesar 30 juta rupiah; PKBM Mekar Jaya, Undaan Lor dengan 101 peserta mendapatkan bantuan sebesar 181 juta rupiah; PKBM Intan Prima Mandiri, Termulus dengan 180 peserta mendapatkan bantuan sebesar 324 juta rupiah; PKBM Wijaya Kusuma, Mejobo dengan 56 peserta mendapatkan bantuan sebesar 106 juta rupiah; PKBM Tanjung Arum, Tanjungrejo dengan 171 peserta mendapatkan bantuan sebesar 307 juta rupiah; PKBM Harapan, Hadipolo dengan 19 peserta mendapatkan bantuan sebesar 34 juta rupiah; PKBM Yoi Nusantara, Karangbener dengan 79 peserta mendapatkan bantuan sebesar 142 juta rupiah; PKBM Srabi Madya, Getassrabi dengan 112 peserta mendapatkan bantuan sebesar 201 juta rupiah; PKBM Utomo, Klumpit dengan 78 peserta mendapatkan bantuan sebesar 140 juta rupiah; PKBM Gotong Royong, Lau dengan 78 peserta mendapatkan bantuan sebesar 140 juta rupiah; dan PKBM Kumbang Sakti dengan 48 peserta mendapatkan bantuan sebesar 86 juta rupiah.